

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tinjauan Yuridis Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Peredaran Narkotika di Dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang” bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang dalam upaya penanggulangan peredaran narkotika di dalam Lembaga pemasyarakatan, mengetahui kendala-kendala yang dihadapi petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang.

Metode pendekatan ini menggunakan pendekatan *yuridis sosiologis* yaitu penelitian yang mengkaji mengenai ketentuan hukum yang berlaku dan yang terjadi dimasyarakat, yang menggunakan data primer, data sekunder, dan data tersier. Sumber data yang diperoleh yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan upaya penanggulangan terhadap narapidana sebagai pelaku tindak pidana peredaran narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang meliputi adanya upaya penanggulangan melalui upaya non penal, dilaksanakan dengan cara pertama, penyuluhan Narkoba Kepada Narapidana, Kedua, Melakukan Pemeriksaan Terhadap Pengunjung Lapas, Ketiga, Melakukan Tes Narkoba Terhadap Narapidana, Dan terakhir, Melakukan Pembinaan Terhadap Sipir agar mereka tidak ikut terlibat dalam peredaran narkotika di dalam Lapas. Sedangkan upaya penanggulangan melalui upaya penal, dilaksanakan dengan cara pertama, Melakukan razia terhadap narapidana, . Kedua, Melakukan penyidikan terhadap narapidana yang diduga mengedarkan narkotika di dalam Lapas. Ketiga, Memproses secara hukum narapidana yang mengedarkan narkotika diawali dengan menangkap narapidana yang terlibat penyalahgunaan narkoba. Dan terakhir, Memproses secara hukum sipir yang terlibat atau bekerjasama dengan narapidana dengan para narapidana. Sedangkan kendala yang dihadapi ialah dapat disebabkan oleh pihak lapasnya sendiri maupun disebabkan oleh pihak narapidananya diantaranya kendala yang disebabkan oleh lapas dapat ditemukan pada kualitas dan kuantitas petugas lapas, kualitas program pembinaan, fasilitas pembinaan, dan masyarakat. Sedangkan kendala-kendala yang disebabkan oleh narapidana sendiri yaitu karena kepribadian narapidana, masih dalam keadaan ketergantungan, kurangnya rasa jera atau bersalah dalam diri narapidana, dan faktor lingkungan. Solusi dari kendala-kendala tersebut yaitu dengan cara meningkatkan kinerja petugas Lapas, sehingga pelaksanaan pidana penjara di Lapas Kelas 1 Semarang menjadi efektif.

Kata kunci : Tinjauan Yuridis, Tindak Pidana, Peredaran, Narkotika, Lapas

ABSTRACT

This research entitled "Judicial Review of the Crime of Narcotics Circulation in the Class I Correctional Institutions Semarang" aims to determine the efforts made by the Class I Semarang Correctional Institution in an effort to combat the circulation of narcotics in prisons, to find out the obstacles faced by Correctional Institutions officers. Class I Semarang.

This approach method uses a sociological juridical approach, namely research that examines the prevailing legal provisions and those that occur in the community, which uses primary data, secondary data, and tertiary data. Sources of data obtained are through field research (interviews) and library research. The data analysis used a qualitative descriptive method.

Based on the results of the research, it can be concluded that efforts to control inmates as perpetrators of the criminal act of trafficking narcotics in the Semarang Class I Penitentiary include prevention efforts through non-penal efforts, carried out in the first way, counseling on drugs to prisoners, second, conducting an examination of prison visitors, third, Conducting Drug Testing on Prisoners, and finally, Conducting Guards for Guards so that they do not get involved in the distribution of narcotics in prison. Meanwhile, prevention efforts through penal measures are carried out in the first way, conducting raids on prisoners. Second, carry out investigations against prisoners who are suspected of distributing narcotics in prisons. Third, legally processing prisoners who circulate narcotics begins with arresting prisoners who are involved in drug abuse. And finally, legally processing wardens who are involved or collaborate with prisoners with the prisoners. While the obstacles faced are that can be caused by the prison itself or caused by the prisoners, among others, the constraints caused by prisons can be found in the quality and quantity of prison officers, the quality of guidance programs, development facilities, and the community. Meanwhile, the constraints caused by the prisoners themselves are due to the prisoner's personality, still in a state of dependence, lack of deterrence or guilt within the prisoner, and environmental factors. The solution to these obstacles is by improving the performance of prison officers, so that the implementation of imprisonment in Class I Semarang prisons becomes effective.

Keywords: Judicial Review, Crime, Circulation, Narcotics, Prison